



## **PELATIHAN FARDU KIFAYAH SEBAGAI MEDIA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA SUKA RAHMAT KECAMATAN TELUK PANDAN**

**Nur Muhibibudin, M.Pd<sup>1</sup>, Imrona Hayati, M.Pd<sup>2</sup>, M. Komaro Zaman<sup>3</sup>, Dilla Safitri W<sup>4</sup>, Ai Hidayatun Nafsiah<sup>5</sup>, Mursidul Amin<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>STAI Sangatta, Indonesia

Email : [nurmuhabibudin@gmail.com](mailto:nurmuhabibudin@gmail.com)<sup>1</sup>, [imronahayati@gmail.com](mailto:imronahayati@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mkomarozaman2016@gmail.com](mailto:mkomarozaman2016@gmail.com)<sup>3</sup>; [diasafitri485@gmail.com](mailto:diasafitri485@gmail.com)<sup>4</sup> ,  
[aihidayathidayat28@gmail.com](mailto:aihidayathidayat28@gmail.com)<sup>5</sup> ,[aminmursidul596@gmail.com](mailto:aminmursidul596@gmail.com)<sup>6</sup>

### **Article Info**

Received	Accepted	Published

**Keywords:**

*Management of corpses  
Empowering communities  
Religious practices*

**ABSTRACT**

*Every human being will die and that is God's promise so that humans will always remember the warning that this world is just a joke. If someone dies, family members of the same sex must carry out their obligations towards the body, namely preparing it, washing it and shrouding it. This is a religious commandment addressed to Muslims. If some of them have fulfilled the order as they should, then the obligation to fulfill the order has been fulfilled, which in religious terms is called fardhu kifayah. Therefore, to carry out the obligations of a Muslim towards Muslim brothers and sisters, namely by helping to carry it out by knowing how to take care of a corpse, starting from preparing it, washing it, shrouding it, to burying it. Regarding the success of this planned goal, we, 2023 East Kutai STAI Sangatta KKL students, Group 13, took the initiative to provide ideas to overcome this problem. With this training, we will further provide an understanding of the correct management of corpses according to Islamic law and develop skills in Public. The results of this work program are increased knowledge, skills and abilities regarding the fardhu kifayah of corpses, and enthusiastic participants also show a positive attitude so that this activity needs to be followed up several years later to produce a generation that understands a lot about the fardhu kifayah in the future so that society will be more easy to take care of the body and according to the Islamic religion.*

**ABSTRAK**

**Kata Kunci:**  
*Pengelolaan jenazah  
Memberdayakan Masyarakat  
Praktik keagamaan*

Setiap manusia itu akan mati dan itu janji Allah agar manusia selalu ingat peringatan bahwasannya dunia ini hanya sendau gurau saja. Jika seseorang meninggal dunia, anggota keluarga sesama jenis harus melakukan kewajibannya terhadap jenazah, yaitu mempersiapkan, memandikannya, dan mengkafaninya. Ini adalah perintah agama yang ditujukan kepada umat Islam. Jika sebagian dari mereka telah memenuhi perintah itu sebagaimana mestinya, maka kewajiban untuk memenuhi perintah itu telah dipenuhi, yang dalam istilah agama disebut sebagai fardhu kifayah. Maka dari itu untuk melaksanakan kewajiban seorang muslim terhadap saudara muslim yaitu dengan membantu melaksanakan dengan cara mengetahui cara mengurus jenazah mulai dari mempersiapkannya, memandikannya, mengkafaninya, sampai menguburnya. Terkait berjalannya tujuan yang direncanakan ini bisa berjalan maka kami mahasiswa KKL STAI Sangatta Kutai Timur Tahun 2023 Kelompok 13 dengan inisiatif

memberikan ide untuk mengatasi hal ini dengan adanya pelatihan ini maka akan semakin memberikan pemahaman mengenai pengurusan jenazah menurut syariat aama islam yang benar dan menjadikan keterampilan pada Masyarakat. Hasil dari program kerja ini adalah bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mengenai fardhu kifayah jenazah, dan antusias peserta juga menunjukkan sikap yang positif sehingga dalam kegiatan ini perlu kiranya untuk ditindak lanjuti beberapa tahun kemudian untuk mencetak generasi yang banyak memahami mengenai fardhu kifayah kedepannya sehingga Masyarakat lebih mudah untuk mengurus jenazah sesuai agama islam.

---

**Copyright and License:**

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



---

## PENDAHULUAN

Fardhu Kifayah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan sang sekelompok orang dalam Islam buat memenuhi tuntutan agama. Yusuf Qardhawi pada bukunya Fiqih Jihad menyebutkan mengenai fardhu kifayah. Kewajiban ini terpenuhi Bila terdapat satu atau sebagian orang yang sudah melaksanakannya kemudian orang lain boleh meninggalkannya. sebaliknya, Bila tidak terdapat satu orang pun pada kelompok tadi yg melaksanakan tugasnya, maka semua anggota gerombolan akan berdosa. Secara harfiah, fardhu kifayah dapat diartikan menjadi "kewajiban kolektif". Hal ini sama halnya bermakna bahwa Jika sebagian orang dalam rakyat telah memenuhi kewajiban ini, maka kewajiban tadi dianggap sudah terpenuhi buat semua rakyat. dalam rangka membentuk rakyat yang adil, hening, dan sejahtera. sebagai akibatnya konsep fardhu kifayah memegang peranan yg sangat penting.

Fardhu kifayah jenazah merupakan salah satu yang sangat penting juga oleh umat muslim. Dalam Islam, hukum mengurus jenazah merupakan Fardhu Kifayah yang artinya diantara umat Islam diwajibkan mempunyai ilmu pengetahuan serta keterampilan bagaimana cara memandikan, mengkafani, mensholatkan, serta menguburkan jenazah yg sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Perawatan terhadap jenazah merupakan galat satu tuntunan syariat Islam yang telah diajarkan sang Rasulullah SAW, namun pada kenyataannya sebagian akbar warga melakukannya sesuai kebiasaan saja, atau menggunakan cara melihat para pendahulunya tanpa mengerti dalil serta petunjuk secara sahih. Padahal kita mengetahui di antara masalah krusial yang terkait menggunakan hubungan insan menggunakan insan lainnya adalah dilema perawatan jenazah. oleh sebab itu kepercayaan Islam memberikan perhatian yang sangat berfokus pada persoalan ini, sebagai akibatnya hal ini termasuk galat satu kewajiban yang harus dipenuhi sang umat manusia, khususnya umat Islam. Perawatan jenazah ini adalah hak si mayat serta kewajiban bagi umat Islam buat melakukannya dengan pengurusan yang terbaik. dalam kenyataan masih paling ditemukan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang belum mengetahui bagaimana norma mengurus jenazah, bahkan ada sebagian rakyat pada praktek perawatan jenazah yang masih berbau bidad.<sup>1</sup>

---

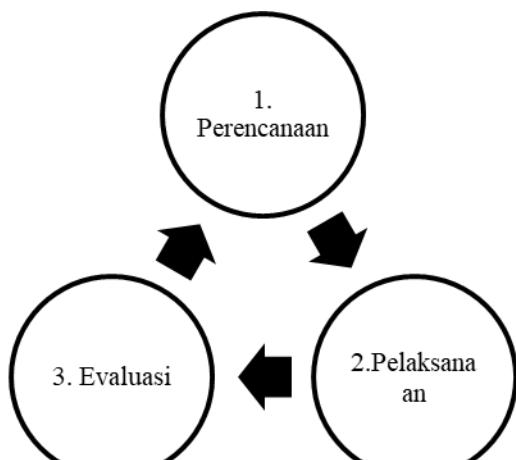
<sup>1</sup> Jurnal Pengabdian and Kepada Masyarakat, "Volume 01 Nomor 01 Tahun 2023" 01 (2023): 69–81.

Kenyataan lain yang sering terjadi sekarang, terutama di kota-kota adalah pengurusan jenazah kebanyakan tak dilakukan sang keluarga terdekat dan keluarga hanya terima bersih karena telah membayar orang buat merawatnya, bahkan hingga mendo'akannya juga minta orang lain yang mendo'akan. Sedangkan pengurusan jenazah merupakan menjadi kewajiban keluarga terdekat si mayit, kalau keluarga yg terdekat tak terdapat, barulah orang muslim yg lainnya berkewajiban untuk merawatnya. Aturan merawat jenazah sendiri ialah harus kifayah merupakan relatif dikerjakan oleh sebagian masyarakat, apabila semua masyarakat tidak ada yang merawat maka semua warga akan dituntut pada hadapan Allah Swt sedang bagi orang yg mengerjakannya, menerima pahala yang banyak pada sisi Allah Swt.

Oleh karena itu, pelatihan jenazah ini akan menjadi kegiatan positif yang memberikan begitu banyak manfaat kepada Masyarakat di Desa Suka Rahmat dan peserta perwakilan dari masing masing Rt 1 sampai 20. Adapun pembelajaran yang dapat diambil dari program kerja kami yaitu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan bahkan pahala yang berlimpah karena adanya kesempatan mengikuti pelatihan dengan tujuan membantu sanak saudara ke tempat peristirahatan yang terakhir maka akan mendapatkan pahala juga dari Allah Swt. Melalui pelatihan ini akan banyak membantu Masyarakat dan tidak perlu memanggil ahli perawatan jenazah dari kota lain karena dimulai dari Desa akan bermanfaat banyak untuk Masyarakat dan melalui pelatihan ini pula solidaritas dan silaturahim antar Masyarakat dan kerukunan umat terjalin sangat erat untuk tegakan syariat islam yang sesuai ajaran Rasulullah SAW.

## METODE

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Umum Desa Suka Rahmat pada hari Rabu, 10 Januari 2024 dengan sasaran perwakilan 3 orang dari masing masing Rt yang dimana Rt di Desa ini sebanyak 20 Rt, kurang lebih terdapat 60 peserta untuk pelatihan ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pengabdian terlibat secara langsung dengan memberikan materi langsung dengan praktik terkait dengan fardhu kifayah jenazah yang dimulai dari memandikan sampai menyolatkan. Pendekatan partisipatoris ini yang menjadi ciri khas untuk ikut terlibat antara pengabdi dan Masyarakat dalam pencapaian sebuah tujuan. Sedangkan alat dan bahan disiapkan secara lengkap beserta buku panduan dari pemateri menurut LDNU Kutai Timur dan beserta spanduk dan perlengkapan lainnya.



Gambar 1  
Urutan Manajemen Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan

Sebelum pendampingan dilaksanakan, maka mahasiswa atas intruksi dari DPL untuk membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat di Desa Suka Rahmat dan setelah banyak pertimbangan kami memutuskan untuk memberikan program kerja mengenai keagamaan yaitu pelatihan fardhu kifayah jenazah yang dimana ada beberapa keluh kesah dari warga yang kami temui ketika kami bersilaturahim ke rumah Rt 1 sampai 20 dan diantara keluh kesah nya yaitu seperti : Kekurangan tokoh yang bisa paham mengenai pengurusan jenazah dan minim orang yang bisa menjalankan sesuai syariat, dan banyak Rt yang dekat perbatasan Bontang mengambil para tokoh untuk mengurus jenazah di Desa Suka Rahmat, dan pelatihan ini terakhir dilakukan di 2 tahun kemarin yang diadakan oleh PT Indominco Mandiri. Terkait kegiatan kami ini pelatihan Fardhu kifayah jenazah mendapatkan apresiasi dari semua Rt yang kita datangi dan mensupport kami untuk segera melaksanakan dan begitu juga dengan Ibu kepala Desa Suka Rahmat juga membantu apapun yang dibutuhkan saat kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2023 yang bertempatan di Balai Pertemuan Umum Desa Suka Rahmat.



**Gambar 2**  
Rapat Pesiapan Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Fardu Kifayah Jenazah



**Gambar 3**  
Gladi Pesiapan Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Fardhu Kifayah Jenazah

## 2. Pelaksanaan

Setelah melakukan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan, maka dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya yakni melakukan pendampingan atau penguatan pemahaman mengenai fardhu kifayah jenazah yang sesuai pada buku panduan LDNU Kutai Timur yang disampaikan oleh Bpk. Mochammad Abdul Basir, Lc.MH di Balai Pertemuan Umum Desa Suka Rahmat. Pertama pembahasan mengenai pengantar tata cara jenazah dan kewajiban seorang muslim, selanjutnya pembahasan mengenai bahan dan apa saja yang disiapkan lalu yang terakhir langsung mempraktekkan fardhu kifayah mulai dari mensucikan, memandikan, mensholatkan.<sup>2</sup>

Setelah materi disampaikan dengan mempraktekkan langsung sesuai tahap berikutnya adalah sesi tanya jawab. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran maka dari itu penggunaan metode penyampaian materi ini tentu harus dilihat dari obyek yang dituju, karena memang yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah orang dewasa maka metode yang dipakai menggunakan ceramah, demonstrasi dan diskusi.<sup>3</sup>

Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta yakni dari perwakilan Rt 1 sampai 20 cukup tinggi. Hal ini ditengarai dengan besarnya perhatian peserta untuk mendengarkan

<sup>2</sup> Buku Jenazah, Ustz Abdul, and Basir Lc, "Perpustakaan LD-PCNU KUTIM Materi Pelatihan Fardlu Kifayah Program LDNU KUTIM," n.d., 1–41.

<sup>3</sup> Uno Hamzah, "Metode Untuk Mengorganisasikan Isi Bidang Studi Yang Telah Terpilih Untuk Pembelajaran," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2010, 49.

pemaparan dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dan Ketika praktik berlangsung. Tentu hal ini merupakan respon yang baik, karena ada umpan baik dari peserta.



**Gambar 4**  
Pembukaan Pelatihan Fardhu Kifayah Jenazah



**Gambar 5**  
Pembukaan Pelatihan Fardhu Kifayah Jenazah



**Gambar 6**  
Pembukaan Pelatihan Fardu Kifayah Jenazah



**Gambar 7**  
Pelaksanaan Pelatihan Fardhu Kifayah Jenazah



**Gambar 8**  
Tata Cara Pengafanan Jenazah



**Gambar 9**  
Foto Bersama



**Gambar 10**  
Foto Bersama

Dengan hadirnya pengabdi ditengah-tengah masyarakat secara langsung, berhadapan dengan masyarakat dalam menyampaikan materi mengenai pengurusan jenazah ini semoga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Karena bagaimana pun juga tingkat pemahaman yang baik itu akan dapat mempengaruhi tingkat implementasi dari sebuah teori yang telah dipelajari dan dipahami seseorang. Tema yang menjadi fokus kegiatan ini sangat penting karena berkaitan dengan pengurusan jenazah, Karena bagaimanapun juga memandikan dan mensholatkan jenazah itu kewajiban setiap muslim yang akan dianggap sah sholatnya apabila kesucian jenazah dan beserta orang yang mengurusnya suci dan terlaksana kan sholat yang sah, Sehingga fardhu kifayah jenazah ini menjadi materi pokok yang harus dipahami setiap muslim.<sup>4</sup>

### 3. Evaluasi

Sebaik apapun rencana yang yang telah disusun secara matang, pastilah ada yang harus dibenahi secara terus – menerus terutama berkaitan dengan waktu pelaksanaan. Sejak awal direncanakan bahwa pelatihan yang diselenggarakan di Kantor BPU Desa Suka Rahmat ini di mulai jam 08.00 Wita, namun karena satu lain hal semisal menunggu tamu undangan dan Kepala Desa datang ke Kantor BPU Desa Suka Rahmat ini dimulai jam 08.00 Wita, namun karena satu lain hal semisal menunggu kehadiran tamu undangan dan Kepala Desa datang ke kantor BPU Desa Suka Rahmat yang sudah ditentukan sesuai undangan, ternyata memakan waktu 1 jam untuk menunggu kehadiran tamu undangan dan sambutan Kepala Desa, dikarenakan adanya komunikasi yang kurang dari pada pihak Desa untuk kehadirang Ibu Kepala Desa untuk sambutan pembukaan kegiatan pelatihan Fardhu Kifayah Jenazah Sehingga jam 09.00 Wita kegiatan baru dimulai, dan ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Dengan mundurnya waktu pelaksanaan, tentu mengurangi durasi yang telah disediakan sehingga penyampaian materi tidak bisa santai namun agak sedikit *marathon* dalam penyampaiannya. Oleh karena itu, ke depannya harus ada kesepakatan bahwa kedisiplinan mengenai waktu harus lebih ditingkatkan lagi guna pelaksanaan kegiatan agar tepat waktu.<sup>5</sup>



**Gambar 11**  
Rapat Evaluasi stelah Kegiatan

<sup>4</sup> Lukman& Susiwati Muhammadong, “Bimbingan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Pada Jenazah,” *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2021, 747–51.

<sup>5</sup> Mahfud Ifendi et al., “Peningkatan Pemahaman Tentang Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan,” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 16–21, [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_agama.v3i1.2495](https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2495).

## KESIMPULAN

Kehadiran tamu undangan dan pihak perwakilan dari masing masing Rt 1 sampai 20 Desa Suka Rahmat sangatlah berharga untuk kegiatan ini dikarenakan mereka adalah sasaran yang pantas untuk kegiatan seperti ini agar mereka paham mengenai persoalan keagamaan apalagi kewajiban bagi setiap muslim untuk membantu saudara sesama terutama muslim untuk mensucikan jenazah sampai ke dalam peristirahat terakhirnya yaitu di liang lahat. Dan sangat bersyukur mengenai antusias warga dan tamu undangan yang telah berkenan hadir sampai selesai kegiatan selesai dan banyak diskusi Bersama narasumber kita yaitu Bapak Abdul Basir, Lc., M.H selaku Dosen STAI Sangatta Jurusan Syariah. Diharapkan kami mengadakan kegiatan ini agar keluhan dari Masyarakat mengenai kekurangan tokoh yang paham mengenai fardhu kifayah jenazah dan semoga setelah pelaksanaan ini bisa warga mengajarkan dan mempraktekkan hasil dari pelatihan tersebut untuk membantu muslim lainnya yang sesuai dengan syariat Islam yang benar.

## REFERENSI

- Ifendi, Mahfud, Imron Ghozali, Mirnawati Mirnawati, Dewi Sinta, Herlina Herlina, Sulaiman Sulaiman, and Suryadi Suryadi. "Peningkatan Pemahaman Tentang Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 16–21. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_agama.v3i1.2495](https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2495).
- Jenazah, Buku, Ustz Abdul, and Basir Lc. "Perpustakaan LD-PCNU KUTIM Materi Pelatihan Fardlu Kifayah Program LDNU KUTIM," n.d., 1–41.
- Muhammadong, Lukman& Susiwati. "Bimbingan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Pada Jenazah." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2021, 747–51.
- Pengabdian, Jurnal, and Kepada Masyarakat. "Volume 01 Nomor 01 Tahun 2023" 01 (2023): 69–81.
- Uno Hamzah. "Metode Untuk Mengorganisasikan Isi Bidang Studi Yang Telah Terpilih Untuk Pembelajaran." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2010, 49.